

**ANALISIS NILAI TAMBAH UBI KAYU SEBAGAI  
BAHAN BAKU KERIPIK SINGKONG PADA USAHA  
INDUSTRI RUMAH TANGGA  
(Studi Kasus Usaha Keripik Singkong Pak Kholiq  
di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**ENGHAQIAH**  
**NIM : 4118239**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**ANALISIS NILAI TAMBAH UBI KAYU SEBAGAI  
BAHAN BAKU KERIPIK SINGKONG PADA USAHA  
INDUSTRI RUMAH TANGGA  
(Studi Kasus Usaha Keripik Singkong Pak Kholiq  
di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**ENGHAQIAH**  
**NIM : 4118239**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enghaqiah  
NIM : 4118239  
Judul : Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku Keripik Singkong Pada Usaha Industri Rumah Tangga (Studi Kasus Usaha Keripik Singkong Pak Kholiq Di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 November 2022

Yang menyatakan



**ENGHAQIAH**  
**NIM : 4118239**

## NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M.A.  
Jl. Kusuma Bangsa Gg. 2 No.21 Kandang Panjang

Lampiran : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr, Enghaqiah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid  
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Enghaqiah  
NIM : 4118239  
Judul Skripsi : Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku Keripik Singkong Pada Usaha Industri Rumah Tangga (Studi Kasus Usaha Keripik Singkong Pak Kholiq Di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 02 November 2022  
Pembimbing,



Aenurofik, M.A

NIP. 19820120 201101 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.febi.uingusdur.ac.id email: [febi@uingusdur.ac.id](mailto:febi@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ENGHAQIAH**

NIM : **4118239**

Judul : **ANALISIS NILAI TAMBAH UBI KAYU SEBAGAI BAHAN  
BAKU KERIPIK SINGKONG PADA USAHA INDUSTRI  
RUMAH TANGGA (Studi Kasus Usaha Keripik Singkong  
Pak Kholiq di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran)**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 28 November 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.**

NIP. 197502201999032001

**Penguji II**

**Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.**

NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 6 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.**

NIP. 197502201999032001



**MOTTO**

***“Dengan kesungguhan akan menjamin keberhasilan”***

**-Ustadzah Aisyah Farid BSA-**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Dalam pembuatan proses skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Tsamarudin dan Ibu Mujaroh sebagai tanda hormat saya dan rasa terima kasih atas segala do'a, kasih sayang serta dukungan yang telah diberikan. Mereka yang menjadi pacuan saya untuk menyelesaikan studi ini. Tanpa mereka saya tidak bisa sampai di titik ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan. Aamiin.
2. Keluarga penulis, Firqotul Iffah, Muhammad Hanif, Zieda Mufida, Isti Aghitsah dan Khusna Ma'ah yang sudah mendukung, memberikan semangat, menghibur ketika penat dalam menyusun skripsi.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Aenurofik, M.A. Saya ucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Marlina, M.Pd. yang telah menyetujui judul dari penelitian ini, serta memberikan motivasi kepada saya.

5. Teman Terbaik Penulis Fitrol, Elzot, Pocci, Melinia dan Yessi yang selalu memberikan semangat tiada tara selama menyelesaikan skripsi.
6. Sahabat-sahabat Penulis tercinta angkatan 2018 Salsa, Kentrol, Menik, Candra, Ledy, Ulfiya, Dewik, Elidya, Rizka, Ciky, Kak Alin, Vina, Minati, Melimer, Vera, Niki, Tsania, Pujeek dan Ajeng yang bersama-sama berjuang dan mendukung selama kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih telah memberikan banyak kenangan yang tak terlupakan dari awal semester hingga akhir semester.
7. Partner terbaik penulis, M Nizar Zulmi yang selalu meluangkan waktu dan memberikan dukungan. Semoga Allah Swt permudahkan segala urusannya.
8. Pihak Industri Rumah Tangga Pak Kholiq beserta jajarannya yang sudah memberikan kesempatan untuk penelitian.
9. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna think me for never quitting.*

Akhir kata, penulis harap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

## ABSTRAK

### **ENGHAQIAH, Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku Keripik Singkong Pada Usaha Industri Rumah Tangga (Studi Kasus Keripik Singkong Pak Kholiq Di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran)**

Kecamatan Buaran merupakan salah satu kecamatan yang terkenal dengan pusat berbagai macam makanan yang dapat menjadi ketertarikan masyarakat mulai dari makanan berat sampai makanan ringan. Salah satunya di Desa Kertijayan yang mengolah berbagai makanan ringan seperti keripik singkong salah satunya pada usaha industri rumah tangga Pak Kholiq. Upaya industri rumah tangga telah mengarah pada pengembangan produk yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah. Pembangunan ekonomi memiliki peran pada industri pangan yang dapat menunjukkan keunggulan. Keunggulan tersebut antara lain nilai tambah pada agroindustri, misalnya dengan cara pengawetan produk pertanian menjadi produk olahan yang lebih tahan lama dan siap dikonsumsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut berapa keuntungan dan apa saja nilai tambah dari ubi kayu sebagai bahan baku keripik singkong di industri rumah tangga Pak Kholiq di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan(Field Research). Sumber data yang digunakan adalah data primer dan datasekunder, yang dikumpulkan melalui observasi dari literatur dan penelitian sebelumnya, wawancara dan dokumentasi. Proses wawancara dilakukan di industri rumah tangga keripik singkong Pak Kholiq. Data yang disajikan diuji menggunakan metode triangulasi sertadialisa dengan reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan denganlogika induktif dan deduktif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada usaha industri rumah tangga keripik singkong Pak Kholiq bahwa Nilai tambah yang dinikmati dari pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong Pak Kholiq rasa original Rp. 2.875 per kilogram rasa balado Rp. 3.947 per kilogram bahan baku ubi kayu yang dimanfaatkan. Nilai tambah ini merupakan keuntungan yang didapat dalam satu kilogram penggunaan bahan baku.Keuntungan dari pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong pada usaha industri rumah tangga Pak kholiq bahwa total penerimaan yang didapat setiap bulannya Rp. 66.720.000, kemudian dikurangi dengan biaya biaya yang menyangkut proses pengolahan total Rp. 57.366.865. Jadi keuntungan yang didapat dalam satu bulan dari pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong pada usaha industri rumah tangga Pak Kholiq sebesar Rp. 9.353.135.

**Kata kunci: Nilai Tambah, Ubi Kayu, Keripik Singkong**

## **ABSTRACT**

### ***ENGHAQIAH, Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku Keripik Singkong Pada Usaha Industri Rumah Tangga (Studi Kasus Keripik Singkong Pak Kholiq Di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran)***

*Buaran District is one of the districts that is famous for its centers of various kinds of food that can be of interest to the community, ranging from heavy meals to snacks. One of them is in Kertijayan Village which processes various snacks such as cassava chips, one of which is Pak Kholiq's home industry. The efforts of the home industry have led to the development of products aimed at increasing added value. Economic development has a role in the food industry that can show excellence. These advantages include added value in agro-industry, for example by preserving agricultural products into processed products that are more durable and ready for consumption. The purpose of this study was to find out more about the benefits and added value of cassava as a raw material for cassava chips in Pak Kholiq's home industry in Kertijayan Village, Buaran District, Pekalongan Regency.*

*This study uses a qualitative approach with the type of field research (Field Research). Sources of data used are primary data and secondary data, which were collected through observations from the literature and previous research, interviews and documentation. The interview process was conducted in Pak Kholiq's home industry of cassava chips. The data presented were tested using the triangulation method and analyzed by data reduction, data exposure and drawing conclusions using inductive and deductive logic.*

*The results of the research conducted on the home industry of Pak Kholiq's cassava chips that the added value enjoyed from processing cassava into Pak Kholiq's original flavored cassava chips was Rp. 2,875 per kilogram of balado flavor Rp. 3,947 per kilogram of cassava raw material used. This added value is the profit obtained in one kilogram of the use of raw materials. The advantage of processing cassava into cassava chips in Pak Kholiq's home industry is that the total income earned each month is Rp. 66,720,000, then reduced by costs related to processing a total of Rp. 57,366,865. So the profit obtained in one month from processing cassava into cassava chips in Pak Kholiq's home industry is Rp. 9,353,135.*

**Keyword: Value Added, Cassava, Cassava Chips**

## **KATA PENGANTAR**

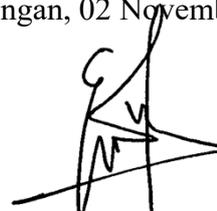
Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. M. Aris Safi'I, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Aenurofik, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini

7. Marlina, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul penelitian ini serta memberikan motivasi kepada saya.
8. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.
9. Pihak Industri Rumah Tangga Pak Kholiq beserta jajarannya yang sudah memberikan kesempatan untuk penelitian.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Tsamarudin dan Ibu Mujaroh, terima kasih atas segala do'a serta dukungan baik secara materil dan moral.
11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 02 November 2022



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Nilai Tambah .....	9
2. Pendapatan.....	11
3. Biaya.....	12
4. Industri Rumah Tangga .....	14
5. Ubi Kayu.....	16
6. Keripik Singkong.....	17
B. Telaah Pustaka .....	19

C. Kerangka Berpikir.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian .....	40
C. Setting Penelitian .....	41
D. Subjek Penelitian.....	41
E. Sumber Data.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Keabsahan Data .....	44
H. Metode Analisis Data.....	45
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian.....	47
B. Deskripsi Data.....	48
C. Pembahasan.....	57
1. Analisis Tambah Ubi Kayu sebagai Bahan Baku Keripik Singkong ...	57
2. Kelemahan dan Kelebihan pada usaha pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong di Pak Kholiq .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Keterbatasan.....	72
C. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf-huruf latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

### b. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يِ	Fathahdanya	Ai	a dani
... وِ	Fathahdanwau	Au	a dan u

## 3. Ta' marbutah

Ta' marbutah hidup dilambangkan dengan “t”



السَّيِّدُ as-sayyidu

الشَّمْسُ as-syamsu

القَلَمُ al-qalamu

البَدِيعُ al-badi'u

الْجَلَالُ al-jalālu

## 6. Hamzah

Hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh :

تَأْخُذُونَ ta'khuzūna

النَّوْءُ an-nau'

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penjualan Keripik Singkong Pak Kholiq (2018-2021), 3

Tabel 2.1 Telaah Pustaka, 19

Tabel 4.1 Daftar Total dan Kebutuhan Bahan Penolong, 57

Tabel 4.2 Daftar Peralatan dan Biaya Penyusutan, 60

Tabel 4.3 Daftar Upah dan Jumlah Tenaga Kerja, 63

Tabel 4.4 Penerimaan dalam 1 (satu) bulan Produksi, 64

Tabel 4.5 Biaya Total Produksi Keripik Singkong (dalam 1 Bulan), 65

Tabel 4.6 Total Keuntungan Produksi Keripik Singkong, 67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 38

Gambar 4.1 Struktur Organisasi, 48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian, I

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, II

Lampiran 3 Pedoman Wawancara, III

Lampiran 5 Transkrip Wawancara, V

Lampiran 6 Catatan Lapangan Hasil Observasi, XV

Lampiran 7 Dokumentasi, XVII

Lampiran 8 Surat Hasil Similiarity, XIX

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup, XX

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan penghasil ubi kayu yang terbesar kedua setelah Thailand. Hanya saja ubi kayu Indonesia lebih banyak dikonsumsi di dalam negeri. Kedepan Indonesia mempunyai peluang untuk mengembangkan produksi ubi kayu, termasuk produk olahan dan turunannya, sehingga menjadi salah satu pangan lokal yang dapat dijadikan industri pertanian berbasis ubi kayu yang memajukan pembangunan ekonomi (Hermanto, 2015).

Pembangunan ekonomi memiliki peran pada industri pangan yang dapat menunjukkan keunggulan. Keunggulan tersebut antara lain nilai tambah pada agroindustri, misalnya dengan cara pengawetan produk pertanian menjadi produk olahan yang lebih tahan lama dan siap dikonsumsi (Herawati, 2006).

Hafsah (2003) mengemukakan sebagian besar produksi ubi kayu di Indonesia digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri (85 sampai dengan 90 persen). Ubi kayu merupakan salah satu komoditi tanaman pangan yang penting dan sangat strategis karena dapat dimanfaatkan untuk berbagai produk meliputi bahan pangan, pakan, energi, farmasi dan kosmetik.

Salah satu produk olahan dari ubi kayu yaitu keripik singkong. Dari waktu ke waktu permintaan keripik singkong di pasaran ini semakin menunjukkan peningkatan. Hal ini telah memberikan kesempatan bisnis yang sangat baik untuk dimanfaatkan. Peluang bisnis keripik singkong ini masih

sangat terbuka lebar jika dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan usaha. Dengan menjalankan kegiatan usaha keripik singkong ini bisa mendatangkan keuntungan dan berguna untuk peningkatan pendapatan keluarga serta tidak membutuhkan modal yang besar. Keripik singkong termasuk jajanan yang banyak digemari masyarakat dari berbagai jenis umur, oleh sebab itu makanan ringan ini menjadi makanan ringan yang memiliki daya jual baik yang ada di kecamatan Buaran.

Kecamatan Buaran merupakan salah satu kecamatan yang terkenal dengan pusat berbagai macam makanan yang dapat menjadi ketertarikan masyarakat mulai dari makanan berat sampai makanan ringan. Salah satunya di Desa Kertijayan yang mengolah berbagai makanan ringan seperti keripik singkong. Desa tersebut terdapat lima industri rumah tangga yang memproduksi keripik singkong. Dari lima industri rumah tangga di Desa Kertijayan, terdapat satu industri rumah tangga yang berbeda dengan lainnya yaitu industri rumah tangga Pak Kholiq yang memproduksi keripik singkong dengan dua varian rasa, sedangkan empat industri lainnya hanya memproduksi satu varian rasa.

Industri rumah tangga Pak Kholiq memproduksi keripik singkong mulai dari tahun 2004 hingga sampai sekarang masih beroperasi. Pada awalnya Pak Kholiq memproduksi keripik singkong hanya satu cita rasa saja yaitu original. Seiring berkembangnya era globalisasi mejadikan selera masyarakat mengikuti budaya makanan barat, sehingga Pak Kholiq mengikuti trend dengan menciptakan inovasi produk dengan menambah vairan rasa keripik

singkong, yaitu rasa balado. Adanya inovasi produk tersebut, keripik singkong Pak Kholiq memiliki daya tarik bagi konsumen. Oleh karena itu industri Pak Kholiq bisa meningkatkan pendapatannya.

Pendapatan industri Pak Kholiq mengalami peningkatan setelah melakukan inovasi produk yang membuat konsumen membeli keripik singkong sehingga ingin membelinya ulang. Dari hal tersebut, konsumen mengetahui kualitas produk keripik singkong Pak Kholiq, sehingga konsumen tertarik menjadi reseller. Oleh sebab itu, omset industri Pak Kholiq meningkat setiap tahunnya. Selain varian rasa, omset menjadi nilai tambah bagi industri Pak Kholiq.

Produksi juga termasuk nilai tambah bagi usaha industri rumah tangga Pak Kholiq. Dapat dilihat dari perkembangan usahanya, industri rumah tangga Pak Kholiq memproduksi hampir setiap hari. Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan semakin tinggi harga per unit produk bersangkutan, maka penerimaan total yang diterima produsen akan semakin besar (Soekartawi, 1995).

**Tabel 1.1 Penjualan Keripik Singkong Pak Kholiq (2018-2021)**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penjualan (ton)</b>	<b>Total Pendapatan</b>
2018	49	Rp. 539.000.000
2019	50	Rp. 575.000.000
2020	33	Rp. 396.000.000
2021	35	Rp. 490.000.000

*Sumber: Data primer yang diolah tahun 2022*

Tabel di atas menunjukkan penjualan keripik singkong Pak Kholiq dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 sebesar Rp. 539.000.000,- sebanyak 49 ton. Kemudian tahun 2019 mengalami peningkatan yang tidak terlalu besar Rp. 575.000.000,- sebanyak 50 ton karena adanya *covid-19* masuk ke Indonesia. Dengan adanya *covid-19* maka diterapkannya *lockdown*, penerapan *lockdown* cenderung membatasi berbagai aktivitas masyarakat terhadap ekonomi global termasuk pada usaha industri rumah tangga Pak Kholiq. Lalu, pada tahun 2020 mengalami penurunan yang lebih besar Rp. 396.000.000,- sebanyak 33 ton karena *covid-19* semakin menggemparkan Indonesia maka semua aktivitas masyarakat semakin ketat dibatasi maka diterapkannya *lockdown* dengan istilah PPKM karena upaya masyarakat dalam pencegahan penularan masih minim. Hal itu menjadikan faktor resiko terjadinya peningkatan penularan tinggi. Sedangkan, pada tahun 2021 mengalami sedikit peningkatan Rp. 490.000.000,- sebanyak 35 ton, karena dengan adanya *new normal* mulai dibukanya kembali berbagai fasilitas pelayanan umum di masyarakat, Hal itu menyebabkan masyarakat berbelanja kembali pada usaha keripik singkong Pak Kholiq.

Upaya industri rumah tangga telah mengarah pada pengembangan produk yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah. Istilah nilai tambah itu sendiri sebenarnya menggantikan istilah nilai yang ditambahkan pada suatu produk karena masuknya unsur pengolahan produk menjadi lebih baik. Dengan adanya kegiatan industri yang mengubah bentuk primer menjadi produk baru yang lebih tinggi nilai ekonomisnya setelah melalui proses

pengolahan, maka akan dapat memberikan nilai tambah karena dikeluarkan biaya-biaya sehingga terbentuk harga baru yang lebih tinggi dan keuntungan yang lebih besar bila dibandingkan dengan satu varian (Elvia, 2016). Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk mengetahui lebih lanjut berapa keuntungan dan apa saja nilai tambah dari ubi kayu sebagai bahan baku keripik singkong di industri rumah tangga Pak Kholiq di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk membahas hal ini lebih lanjut dengan memberi judul “Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu sebagai Bahan Baku Keripik Singkong pada Usaha Industri Rumah Tangga Studi Kasus Keripik Singkong Pak Kholiq Di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran”.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang dijelaskan diatas, maka masalah yang dirumuskan pada penelitian kali ini adalah:

1. Berapa nilai tambah dari pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong pada usaha industri rumah tangga Pak Kholiq di Desa Kertijayan?
2. Apa saja kelemahan dan kelebihan pada usaha pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong pada usaha industri rumah tangga Pak Kholiq di Desa Kertijayan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dalam penelitian kali ini adalah:

1. Mengetahui nilai tambah dari pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong pada usaha industri rumah tangga Pak Kholiq di Desa Kertijayan.
2. Mengetahui kelemahan dan kelebihan pada usaha pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong pada usaha industri rumah tangga Pak Kholiq di Desa Kertijayan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Mengacu pada pembahasan yang diajukan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat didalamnya, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai keuntungan dan nilai tambah yang diperoleh dari usaha yang dijalankan.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi untuk peneliti lain yang akan melakukan sebuah penelitian dengan tema atau objek penelitian yang serupa.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi sebuah gambaran dan sumber informasi yang berguna bagi pelaku bisnis industri rumah tangga keripik singkong. Bagi produsen dapat memperluas jangkauan pembelian. Serta bisa menjadi referensi untuk para pebisnis.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan ini dibuat untuk mempermudah pembaca dalam membaca keseluruhan dari hasil penelitian ini. Berikut sistematika penulisan penelitian:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjabarkan latar belakang masalah yang peneliti temukan dilapangan, dari permasalahan tersebut lalu dapat dirumuskan permasalahan yang ada, kemudian menjabarkan tujuan dan kegunaan dari penelitian tersebut.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjabarkan teori yang hendak dimanfaatkan untuk menganalisis serta sebagai acuan dalam menganalisis, teori tersebut berisi mengenai Nilai Tambah, Pendapatan, Biaya, Industri rumah tangga, dan Ubi Kayu, telaah pustaka berisikan tentang penelitian sebelumnya yang digunakan untuk menunjang penelitian ini, kerangka berpikir berguna untuk membentuk hipotesis dari penelitian yang akan diteliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan gambaran hasil yang didapatkan dilapangan dan menguraikannya dalam bentuk pembahasan guna menjawab dari permasalahan penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan menjabarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang ditulis secara singkat dan jelas. Serta peneliti mencantumkan saran yang perlu ditambahkan oleh pembaca agar dapat dikembangkan kembali dan dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian berikutnya.

## **BAB**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai tambah yang dinikmati dari pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong Pak Kholiq rasa original Rp. 2.875 per kilogram rasa balado Rp. 3.947 per kilogram bahan baku ubi kayu yang dimanfaatkan. Nilai tambah ini merupakan keuntungan yang didapat dalam satu kilogram penggunaan bahan baku. Keuntungan yang didapat dalam satu bulan per enam belas kali produksi dari pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong pada usaha industri rumah tangga Pak Kholiq sebesar Rp. 9.353.135.
2. Kelemahan dan kelebihan dari usaha industri rumah tangga Pak Kholiq bahwa kelebihanannya prinsip nilai tambah dapat diterapkan pula untuk sub system lain diluar pengolahan, misalnya untuk kegiatan pemasaran. Namun kelemahannya bahwa keuntungan yang didapatkan langsung digunakan untuk kepentingan keluarga dan tidak dicatat dalam catatan laporan keuangan.

#### **B. Keterbatasan**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan maksimal namun tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, berdasarkan yang dialami peneliti dalam proses penelitian, tentunya ada

keterbatasan yang dialami yang kemudian menjadi faktor agar dapat diperhatikan bagi peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya. Adapun keterbatasan yang dialami meliputi:

1. Data penelitian ini terbatas hanya meliputi salah satu industri rumah tangga yang berada di Desa Kertijayan.
2. Data yang disajikan tidak terlalu lengkap karena tidak adanya pembukuan terkait data pengeluaran dan pemasukan pada industri rumah tangga Pak Kholiq.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat berbagai saran sebagai berikut:

1. Industri Rumah Tangga Pak Kholiq dalam mengembangkan usaha keripik singkongnya perlu menambah jenis ukuran kemasan sehingga konsumen bisa memiliki lebih banyak pilihan dalam memilih produk keripik singkong.
2. Industri Rumah Tangga Pak Kholiq perlu meningkatkan kapasitas produksi dengan memiliki alat produksi yang lebih modern agar dapat mempercepat dalam proses produksi dan mendapatkan hasil yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2019). Analisis Nilai Tambah Home Industry Keripik Singkong “PITOYO” di Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang. *Agribisnis* .
- Alto Kristian Patoki, & Effendy. (2017). Analisis Profitabilitas Keripik Singkong pada Industri Rumah Tangga Pasundan di Kota Palu. *Jurnal Agrotekbis* .
- Aristanto. (1996). Pemberdayaan Usaha Kecil. *Science Journal* .
- Astrini. (2013). Analisis Revitalisasi Sektor Pertanian dalam Pembangunan terhadap Perekonomian di Jawa Timur Melalui Pendekatan Input-Output. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* , 159-174.
- Djaafar, T. F. (2003). *Ubi Kayu dan Olahannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djuwari. (1999). *Aspek-aspek Ekonomi Usaha Tani*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Elvia, R. (2016). Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu sebagai Bahan Baku Keripik Singkong pada Home Industry Pak Ali di Desa Ujong Tanjung Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat. *Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian* .
- Ferdinandus K. O. Henakina, & Taena, W. (2018). Analisis Nilai Tambah Singkong sebagai Bahan Baku Produk Keripik di Kelompok Usaha Bersama Sehati desa Batnes Kecamatan Musi. *Jurnal Agrinisnis Lahan Kering* .
- Firdaus, Khumaira, Zikra Ikramullah, & Zulkarnaen. (2019). Analisis Nilai Tambah dan Tingkat Efisiensi Usaha Agroindustri (Ubi Kayu) di Saree Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Abulytama* .

- Gasperz, V. (1986). *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Gittinger, J. (1986). *Analisis Ekonomi Proyek- proyek Pertanian*. Jakarta: UI Press.
- Hafsah. (2003). *Bisnis Ubi kayu Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hafsah, M. (2003). *Bisnis Ubi Kayu Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hasanah, E. F. (2019). Analisis Keuntungan dan Nilai Tambah Agroindustri Sale Pisang di Kabupaten Banyuwangi.
- Heni, P. &. (2013). *Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta Timur: Penebar Swadaya.
- Herawati. (2006). Potensi ubi kayu (*Mnihat esculenta*) sebagai pangan pokok untuk mendukung program ketahanan pangan. *Prosiding Semiar Optimasi Pemanfaatan Sumber Daya Pertanian, melalui Akselerasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Berbasis Pertanian* .
- Hermanto. (2015). Indonesia Food Security in the ASEAN Region. Forum Penelitian Agro Ekonomi. *FAE* .
- Indrawani Sinoem, & Damayanti, U. (2018). Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu dan Usaha Keripik Singkong Industri Rumah Tangga di Desa Tanah Mas Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Tri Ago* .
- Ivonne Ayesha, Derry Torani, & Amnilis. (2020). Penerapan Metode Hayami dalam Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu menjadi Produk Olahan Pada Usaha Keripik Balado 4X7 di Kota Padang. *Journal of Scientech Research and Development* .

- Kudji Herewila, & Pellokila, M. R. (2019). Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Usaha Pengolahan Singkong di Desa Maulafa, Kecamatan Kota Baru Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering* .
- Lipsey, G. R., Peter, O. S., & Douglas, D. P. (1990). *Pengantar Mikroekonomi 1 Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Makki, M. F. (2001). Nilai Tambah Agroindustri pada Sistem Agribisnis Kedelai di Kalimantan Selatan. *Agro Ekonomiku* .
- Mei Linda Sipayung, & Ginting, R. A. (2020). Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ubi Kayu (Manihot Utilissima) (Studi Kasus desa Deli Tua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Agrilink* .
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Nm, T. (2010). Manajemen Hasil Usaha Kecil. *Modul 3* .
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Pellokila, Kudji Herewila, & Robinson., M. (2019). Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Usaha Pengolahan Singkong di Desa Maulafa, Kecamatan Kota Baru Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering* , 77-78.
- Prasasto, S. (2008). Aspek Produksi Keripik Singkong. <http://WordPress.com> .
- Purba, R. (1986). *Manajemen Manunggal Bagi Wiraswasta*. Jakarta: Pustaka Dian.

- Rahardjo, P. (1996). *Transformasi Pertanian, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja*. Jakarta: UI Press.
- Ravianto. (1988). *Dasat-Dasar Produktivitas* . Jakarta: Karunika.
- Rukmana, R. d. (2001). *Aneka Olahan Ubi Kayu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siyoto, S. D., & Sodik., M. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. *Dasar Metodologi Penelitian* , 1-109.
- Soekartawi. (2005). *Agro industry dalam perspektif social ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. (1995). *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press.
- Soekartawi. (2001). *Pegantar Agroindustri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, & Natawidjaja, R. S. (2018). Analisis Nilai Agroindustri Keripik Singkong (Studi Kasus Sentra Produksi Keripik Singkong Pedas Di Kelurahan Setiamanah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* .
- Suwandi, & Basrowi. (2008). Memahami Kualitatif. *Rineka Cipta* , 23.
- Tadaro, M. P. (1994). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, R. (2004). *Ekonomi Regional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, R. (2012). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Walidin, W., & Idris, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Wirakartakusumah, M. K. (1992). Sifat Fisik Pangan. *PAU Pangan Gizi IPB, Bogor* , 26-31.
- Witjaksono, A. (2006). *Akutansi Biaya*. Yogyakarta: Candi Gerbang Permai.
- Yusri Ahmad Rangkuti, Khairul Saleh, & Harahap, G. (2021). Analisis Nilai Tambah Agroindustri Keripik Singkong Terhadap Pendapatan UD Rezeki Baru Cap Adat Minang Desa Tandukan Raga Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Biology Education, Science & Technology* .
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.